

**Gerakan Bakti Sosial Bersama Mahasiswa Dalam Rangka Memperkuat Solidaritas
Kampus dan Masyarakat Kelurahan Mautapaga Kecamatan Ende Timur**

Manggu Ngguna Raji^{1*}, Fransiskus Korosando¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Flores, Indonesia

*Corresponding e-mail: mangguraji9573@gmail.com

Artikel History

Dikirim : 10- 06 -2025
Diterima: 25- 06 -2025
Disetujui : 02- 07-2025
Dipublish: 27 - 07-2025

Doi

10.61924/insanta.v3i3.100

ABSTRAK

Kegiatan bakti sosial merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama guna mewujudkan rasa cinta, rasa saling menolong, rasa saling peduli kepada masyarakat yang membutuhkan uluran tangan dari berbagai pihak. Pengabdian sosial ini dilakukan oleh Dosen, mahasiswa dan akademisi di Kelurahan mautapaga Kecamatan ende timur RT 31 RW 16. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa berbagi kebutuhan pokok. Pelaksanaan diawali dengan perencanaan kegiatan, pelaksanaan pendistribusian paket serta evaluasi hasil kegiatan. Tujuan pelaksanaan adalah selain menumbuhkan sikap peduli antar sesama masyarakat yang kurang mampu dan diharapkan menumbuh rasa kepedulian sosial bagi seluruh civitas akademik yang ada di Universitas Flores.

Kata Kunci: *Bakti Sosial, Solidaritas, Masyarakat*

ABSTRACT

Social service activities are one of the activities that manifest a sense of humanity between fellow human beings in order to realize a sense of love, a sense of helping each other, a sense of caring for the community who need a helping hand from various parties. This social service is carried out by lecturers, students and academics in Mautapaga Village, East Ende District, RT 31 RW 16. Community service activities are in the form of sharing basic needs. The implementation begins with activity planning, implementation of package distribution and evaluation of activity results. The purpose of the implementation is in addition to fostering a caring attitude among fellow underprivileged people and is expected to foster a sense of social concern for the entire academic community at the University of Flores.

Keywords: *Social Service, Solidarity, Community*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan terminologi status pelajar yang sedang menempuh jenjang pendidikan tinggi pada suatu perguruan tinggi di Indonesia (Deal et al., 2023). Jenjang pendidikan yang ditempuh mahasiswa ini pun juga sangat beragam tingkatannya, sesuai dengan jenis pendidikan yang ditempuh, ada program vokasi dan program akademik. Biasanya untuk program vokasi dimulai dari jenjang Diploma (D2/D3/D4), sedangkan untuk pendidikan Akademik dimulai jenjang pendidikan sarjana untuk S1 (Strata 1), kemudian jenjang pendidikan magister untuk S2 (Strata 2), serta jenjang doctor untuk S3 (Strata 3) (Cahyono, 2017; Hidayat., 2023).

Sebagai entitas kelompok siswa yang menempuh jenjang studi pada perguruan tinggi, mahasiswa memiliki pola adaptasi yang cukup beragam untuk dapat bertahan hidup di kota studinya. Hal ini dikarenakan tidak semua mahasiswa berasal dari daerah sama dengan lokasi tempat mereka berkuliah atau memiliki tempat tinggal di daerah tersebut. Dari beberapa kasus yang ditemukan, ada mahasiswa yang tinggal dan menetap dengan orang tua mereka, karena tempat tinggal mereka berdekatan dengan kampus perguruan tinggi dimana mereka sedang menempuh perkuliahan. Namun, ada juga mahasiswa yang memutuskan tinggal dan menetap sendiri dengan memilih kontrakan sebagai tempat tinggal yang berupa rumah kontrakan atau berbentuk kos-kosan (Hakim, Thariq & Anshori, 2017).

Selain tinggal bersama dengan orang tua dan mengontrak rumah atau pun kos-kosan, terdapat juga pola tinggal bersama sesama mahasiswa yang berbentuk asrama (Ningrum 2017). Pada umumnya, penyediaan asrama yang diperuntukkan untuk mahasiswa tersebut biasanya difasilitasi oleh pemerintah daerah mahasiswa tersebut berasal. Biasanya pola menetap di asrama ini diperuntukkan pada mahasiswa yang mendapatkan bantuan studi dari pemerintah daerah, namun ada pula yang tidak demikian (Abbas, 2022).

Pengabdian masyarakat merupakan agenda rutin yang menjadi bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh Civitas Akademika. Kali ini yang menjadi giliran adalah Kelurahan mautapaga Kecamatan ende timur RT 31 RW 16. Pengabmas ini merupakan hasil Kolaborasi Prodi Pendidikan Ekonomi dengan PGSD Universitas Flores. Pengabdian masyarakat memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang sedang terjadi di masyarakat. (Wisudanto, 2022) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang bermanfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu masyarakat disekitarnya (Usamah, 2023). Kegiatan bakti sosial merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama guna mewujudkan rasa cinta, rasa saling menolong, rasa saling peduli kepada masyarakat yang membutuhkan uluran tangan dari berbagai pihak (Rimawan, 2021). Pengabdian masyarakat dalam melalui kegiatan bakti sosial ini dilakukan oleh Dosen, mahasiswa dan civitas akademika Universitas Flores. dengan cara melakukan kegiatan bakti sosial yang turun langsung pada masyarakat di Kelurahan mautapaga Kecamatan ende timur RT 31 RW 16.

Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia (Arafat et al., 2021; Sari et al., 2022; Rosyidatunnuha., 2024). Dengan adanya kegiatan Bakti social ini kita dapat memepererat rasa kekerabatan, silaturahmi dan meningkat tali persaudaraan antara umat beragama kita terhadap orang lain (Mira., 2018; Erna., 2022). Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Bakti dapat diartikan sebagai pengikatan mengikatkan diri kepada diri atau diri-diri lainnya. Ikatan Dosen Karyawan dan Mahasiswa Muslim. ini berupa kepedulian, perasaan tanggungjawab terhadap kehidupan sesama. (Tambunan et al., 2020)

METODE PELAKSANAAN

Secara garis besar metode kegiatan pkm dengan bakti sosial ini terdiri dari tiga kegiatan utama.

Adapun masing-masing tahapan dari kegiatan yaitu :

1. Perencanaan Kegiatan, ditahapan ini dilakukan penentuan objek, tema dan sumber pendanaan.
2. Pelaksanaan Kegiatan, ditahapan ini ditentukan lokasi yang akan dilakukan PKM.
3. Evaluasi Kegiatan, ditahapan ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi ini menjadi rujukan untuk perbaikan kegiatan sejenis lainnya kedepan.

Berikut adalah metode pelaksanaan kegiatan aksi kepedulian kepada sesama terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

- a. Tahap Perencanaan Kegiatan Sebelum melaksanakan kegiatan bakti sosial maka ada beberapa tahapan persiapan agar kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Persiapan tersebut antara lain :
 - 1) Survey Lokasi Mahasiswa melakukan survey lokasi terlebih dahulu untuk menentukan tempat yang akan dikunjungi sebagai tempat bakti sosial, mengetahui kondisi sasaran tempat bakti sosial serta mengatur waktu pelaksanaan kunjungan agar tidak berbenturan dengan jadwal kegiatan kampus.
 - 2) Menentukan Tempat masyarakat yang akan dikunjungi.
 - 3) Koordinasi dengan pihak kampung untuk mengetahui jumlah masyarakat yang tinggal disana.
 - 4) Menentukan tanggal kunjungan, setelah melakukan diskusi terlebih dahulu dengan dosen yang terlibat dan pimpinan Universitas.
 - 5) Menyampaikan tanggal kunjungan ke pihak kampung untuk memperoleh persetujuan tanggal dan jam kunjungan.
 - 6) Pengumpulan donasi dari para dosen, donasi dari Universitas dan dari mahasiswa yang akan disumbangkan kepada masyarakat

- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
 - 1) Pengumpulan donasi
 - 2) Pembuatan Spanduk
 - 3) Kunjungan dilaksanakan ke masyarakat

- c. Tahap Evaluasi

Kegiatan Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui laporan kegiatan sebagai bukti pertanggungjawaban kegiatan. Evaluasi juga dilakukan secara internal terkait model-model kegiatan kedepan, sponsorship serta luran akhir dari kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya dapat hadir dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban dari dosen, selain pengajaran dan penelitian. Dedikasi warga selaku bentuk dari perhatian ataupun rasa manusiawi kepada sesama bisa dikemas dalam wujud abdi social. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat di Kelurahan mautapaga Kecamatan ende timur RT 31 RW 16.

Kegiatan ini dalam jangka waktu 1 (satu) hari Dimulai dari jam 16.00 .00 sampai selesai. Kegiatan ini dalam jangka waktu 1 (satu) hari sesuai dengan rencana awal yang dimulai dari jam 16:00 sore hingga 19.00 malam. Kegiatan diawali dengan sambutan dari perwakilan mahasiswa dan dosen dan dilanjutkan dengan sambutan dari pihak masyarakat. Setelah dilakukan sambutan, acara ramah tamah dan sharing antara masyarakat, mahasiswa dan dosen. Para masyarakat sangat antusias akan sharing ini , karena mereka bisa meluapkan apa yang dirasakan. Dan untuk anak-anak yang tinggal di Kelurahan mautapaga Kecamatan ende timur RT 31 RW 16. Selanjutnya pemberian nasi box yang dibagikan dipersiapkan secara maksimal Dalam tahap pendistribusian atau pembagian nasi box, masyarakat datang ke tempat yang telah kami. Selanjutnya, acara terakhir yaitu penutup dan berdoa. Dengan adanya bakti sosial ini diharapkan bisa bermanfaat untuk masyarakat Kampung Kardus dan semoga dengan adanya bakti sosial ini para mahasiswa bisa lebih peka dan peduli terhadap masyarakat yang kurang mampu.

KESIMPULAN

pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari tridharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Pengabdian pada Masyarakat melalui bakti sosial yang dilaksanakan oleh Tim Dosen, mahasiswa telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar. Selain untuk membantu meringankan beban kehidupan, tetapi juga sebagai wujud kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat. Walaupun jumlah pemberian yang diberikan tidak dalam

jumlah besar, gerakan bakti sosial ini dapat meringankan beban masyarakat. Kegiatan ini sangat baik untuk dapat dilakukan secara kontinu, bukan hanya di daerah sekitar Kelurahan mautapaga Kecamatan ende timur RT 31 RW 16 tetapi juga di tempat lain yang terdapat orang-orang yang kurang mampu dan memang membutuhkan bantuan.

SARAN

Kegiatan Bakti Sosial sebaiknya yang didonasikan tidak hanya berupa sembako untuk kebutuhan sehari-hari akan tetapi juga dapat berupa buku, alat tulis, pakaian seragam sekolah dari SD sampai SMA, peralatan mandi mengingat mereka juga sangat membutuhkannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada :

1. civitas akademika yang telah memberikan dukungan dan kontribusi pada pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.
2. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat setempat yang telah membantu kami sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. R. (2016). Ruang Publik Dan Ekspresi Politik Identitas: (Studi Tentang Pergulatan Identitas Ke-Papua-an Di Yogyakarta). *Society*, 4(1), 23-34.
- Arafat, S., Rawe, A. S., Syariah, N., & Abdullah, A. N. (2021). Pengabdian masyarakat gerakan bakti sosial penyemprotan disinfektan dan berbagi paket santunan peduli Covid-19 di Pondok Pasentran Bukit Tengkorak Ndao Kabupaten Ende Flores. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 638-644.
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41.
- Deal, P., Yuliana, Y., & Idris, U. (2024). Solidaritas Sosial Mahasiswa Asal Kabupaten Pegunungan Bintang Dalam Menempuh Studi. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(4), 127-136.
- ERNA, Y. (2022). Solidaritas Kehidupan Sosial Di Korpri Raya Sukarame Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Hakim, A. (2021). Adaptasi Dan Komunikasi Mahasiswa Asal Papua Dalam Interaksi Sosial Di Kota Malang. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(5), 405-413.
- Hidayat, M. P.(2023) Manajemen Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penerbit Adab.
- Mira, Y. (2018). Pendidikan Nilai Sosial Dalam Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Di Unit Kegiatan Mahasiswa Ksr-Pmi Unit lain Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).

- Ningrum, P. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH RUMAH KOST DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rimawan, M. (2021). Kegiatan bakti sosial melalui pembagian sembako. *Global AbdiMas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–23.
- Rosyidatunnuha, D., Alawiyah, N., Risqiwati, I. N., & Shultoni, M. (2024). Bakti Sosial Gerakan Berbagi oleh Ikatan Mahasiswa Tegal di Desa Pangkah. *Cahaya Pengabdian*, 1(1), 18-22.
- Sari, M. R., Masril, M., Hanifah, H., Wahyuni, A., Pratiwi, L. D., Anggraini, N., ... & Sari, N. R. (2022). Social Project: Tingkatkan Kepedulian Sesama dengan Bakti Sosial di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8-12.
- Tambunan, E., Purba, M. L., & ... (2020). Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 58-63.
- Usamah, W., Wibowo, Z. T., & Mustain. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan bakti sosial di Desa Bandungrejo. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Wisudanto, P., Prawitra, T., Putri, T. V., & Kholiq, M. N. (2022). Bantuan sosial sedekah nasi bungkus di masa pandemi Covid-19 oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial. *Jurnal Abdi 3Moestopo*, 100–108.